

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebagai karya ilmiah tentunya tidak bisa terlepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan pedoman agar penelitian dapat terlaksana dengan sistematis.⁶³ Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menggunakan metode sebagai pedoman agar penelitian ini dapat terselesaikan secara rasional, objektif, dan mendapat hasil yang optimal. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis penelitian.

Metode yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, adapun alasan peneliti mengambil atau memilih metode kualitatif karena metode ini sesuai dengan pengambilan data pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif naratif, dimana pengambilan data tidak fokus pada statistika atau angka melainkan pada deskriptif atau kata-kata tertulis.

Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan

⁶³ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hal. 10.

dengan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁴ Kemudian dalam literatur lain juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang di dalamnya berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁶⁵

Jadi metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan dalam mengambil dan mengolah data untuk mengetahui dan memahami hal-hal yang bersangkutan dengan objek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, keadaan lapangan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk naratif atau kata-kata sesuai konteks yang alamiah.

Adapun beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah, yang *pertama* dilakukan pada kondisi alamiah yaitu langsung ke sumber data, *kedua* penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka, *ketiga* lebih menakan pada proses daripada produk, *keempat* melakukan analisis data secara induktif, *kelima* penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁶⁶

⁶⁴ Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kab. Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.7

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 8

⁶⁶ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta, 2017), hal 23.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Junjung, Desa Junjung adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, yaitu salah satu kota kecil yang terletak di Provinsi Jawa Timur Indonesia, di desa ini mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan sebagian juga ada yang bekerja sebagai peternak puyuh dan sapi, keadaan alam yang masih asri menambah keindahan dan kesejukan di desa ini, penduduknya yang baik dan ramah menambah kenyamanan tinggal di desa ini, Islam adalah agama yang di anut oleh hampir semua penduduk desa, maka tak heran hampir semua upacara adat yang dilakukan masyarakat di Desa Junjung di pimpin oleh tokoh pemuka agama islam dan juga menggunakan tata cara yang mereka anggap tidak bertentangan dengan syariat islam.

Alasan peneliti memilih Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sebagai tempa penelitian adalah dengan berbagai alasan dan pertimbangan seperti di Desa Junjung masih melestarikan tradisi *nebus kembar mayang* sebagaimana yang dibahas dalam penelitian ini dan selain itu Desa Junjung adalah tempat yang tidak begitu jauh dari IAIN Tulungagung akses jalan raya menuju Desa Junjung juga cukup baik sehingga mudah dijangkau oleh penulis. Kemudian untuk mencari data tentang *nebus kembar mayang* peneliti terlebih dahulu mencari informasi bagaimana situasi, kondisi, dan domisili lokasi penelitian guna agar lebih memahami lebih dalam tentang lokasi penelitian sehingga dapat memberikan pemaparan yang lebih jelas dan tepat. Kemudian untuk menggali data tentang *nebus kembar mayang*

peneliti mendatangi langsung kediaman bapak Ismangil selaku tokoh adat Desa Junjung sekaligus sebagai pembuat *kembar mayang* dan bapak Imam Saeroji selaku kasi kesejahteraan di Desa Junjung sekaligus sebagai *modin* yang sering terlibat dalam kegiatan *nebus kembar mayang*.

C. Kehadiran Peneliti

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif, sehingga kehadiran peneliti dilapangan akan sangat penting dan diperlukan secara optimal untuk menemukan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dipenelitian ini. Kemudian alat-alat yang digunakan peneliti dalam mendokumentasikan kegiatan selama penelitian dilapangan adalah buku catatan, bolpoin dan handphone sebagai alat pengambilan gambar dan perekam suara.

Dalam hal ini peneliti membutuhkan data yang berkaitan dengan tradisi *nebus kembar mayang* dan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti mewawancarai beberapa informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada tokoh Ulama (NU) sebanyak 2 (dua) orang dan tokoh adat di Desa Junjung sebanyak 2 (dua) orang.

Adapun penelitian ini dilakukan peneliti sebanyak kurang lebih enam kali sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti secara penuh menggali informasi dengan cara wawancara langsung dengan informan. Kehadiran peneliti secara langsung dan aktif di lapangan sendiri juga sebagai tolak ukur keberhasilan

dalam memahami situasi dan kondisi tempat penelitian sekaligus memahami masalah yang diteliti dan juga dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana peneliti memperoleh data yang dibutuhkan, dan pada karya ini peneliti mendapatkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun referensi karya ilmiah. Kemudian dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data, beberapa teknik pengumpulan data primer ini adalah survey, observasi dan eksperimen.⁶⁷ Jadi sumber data ini adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yaitu tokoh adat di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dan Kyai Nahdlatul Ulama (NU) di Tulungagung, serta observasi langsung dilapangan.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder, berupa kajian pustaka dan telaah dokumen, penelusuran naskah, yakni dengan mengambil buku-buku, makalah dan

⁶⁷ Wibisono Dermawan, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 37

artikel yang memiliki relevansi dengan masalah-masalah yang akan dibahas.⁶⁸ Data skunder yang digunakan peneliti dalam membuat penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang berupa skripsi terdahulu, buku, dan jurnal baik berupa bentuk foto maupun bentuk tertulis yang dapat digunakan untuk menelaah data yang digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu Teknik pengumpulan data kualitatif. Yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya.⁶⁹ Data primer yang diperoleh peneliti kemudian ditunjang menggunakan data skunder. Selain sebagai penunjang data primer juga digunakan sebagai referensi dan pelengkap data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendapat informasi dan mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan informan atau narasumber terkait dengan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk

⁶⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 94

⁶⁹ Anselem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, alih bahasa Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 4

meng gali sumber data secara langsung dari tokoh adat dan kyai Nahdlatul Ulama (NU)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan melihat, mengambil gambar atau mencatat laporan laporan yang diperoleh baik dokumen tertulis maupun berupa gambar lain yang berada dilokasi penelitian.⁷⁰ Jadi dokumentasi adalah serangkaian kegiatan pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi yang diperoleh seperti rekaman, kutipan materi dan dari refrensi lain yang berada dilokasi penelitian dalam bentuk tulisan ataupun gambar.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memaksimalkan dalam proses pengumpulan data dan juga digunakan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melaksanakan penelitian sebagaimana mestinya.

3. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terkait praktik *nebus kembar mayang* di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan cara mengamati secara langsung kegiatan tersebut yang dilakukan oleh tokoh adat setempat dengan pihak yang menyelenggarakan acara pernikahan. Sehingga peneliti dapat mengamati dan memahami praktik *nebus kembar mayang* secara rinci dan jelas.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 23

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokan, pengurutan, mencari dan merangkum data secara sistematis kedalam kategori, pola, dan uraian dasar sehingga pembaca dapat mudah menemukan tema tentang masalah yang diteliti dan dapat menyajikannya menjadi temuan bagi orang lain.⁷¹

Analisis data sendiri memiliki tujuan yaitu untuk membantu menyesuaikan data yang telah diperoleh dengan rumusan yang telah dibuat peneliti, sehingga peneliti dapat mengolah dan memilah data yang sesuai atau tidak sesuai dengan rumusan atau pertanyaan peneliti. Jadi analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis untuk menambah pemahaman peneliti dan dapat disajikan sebagai penemuan bagi pembaca.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan hal-hal yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen pokok, kemudian pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan sebuah makna.⁷² Kemudian penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu peneliti harus menjelaskan atau mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau keadaan sosial dimasyarakat yang akan dituangka dalam tulisan yang bersifat naratif.

⁷¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 90

⁷² Anggito Albi dan Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 8

Arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun lebih diutamakan berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁷³ Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan melalui tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.⁷⁴ Jadi reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang hasil dari penelitian di lapangan.

b. Pemaparan data

Setelah peneliti selesai melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah membuat pemaparan data. Di dalam pemaparan data peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dan pada jenis penelitian kualitatif pemaparan data disajikan dalam bentuk uraian singkat.

⁷³*Ibid.*, hlm. 11

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 243

c. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan adalah hasil dari sebuah penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban disetiap masalah yang ditemukan di lokasi penelitian.⁷⁵ Jadi dalam kesimpulan harus memuat semua hal yang ada pada masalah yang diajukan oleh peneliti. Sehingga kesimpulan harus memuat jawaban dari semua masalah secara jelas dan singkat yang telah dipaparkan sebelumnya pada pembahasan.

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam sebuah penelitian, pengecekan ulang terhadap hasil penelitian memang sangat diperlukan, terutama yang berkaitan dengan keabsahan data, karena agar lebih meyakinkan lagi kepada pembaca bahwa data yang diperoleh peneliti benar-benar asli, sehingga tidak terdapat perbedaan antara hasil yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sehingga peneliti dapat memberikan bukti kepada pembaca bahwa hasil yang dilaporkan benar-benar valid.

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah melihat sesuatu permasalahan dari berbagai sudut pandang sehingga lebih kredibel dan akurat.⁷⁶ Dalam triangulasi peneliti membutuhkan tipe data, sumber data, dan waktu yang berbeda-beda. Kemudian dalam

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 247-252

⁷⁶ Suparno Paul, *Riset Tindakan Untuk Pendidik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal. 71

Menyusun penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu sumber dan teknik. Teknik yang menggunakan metode wawancara serta observasi.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih terarah dan maksimal, diantaranya:

1. Tahap persiapan lapangan

Tahap ini dimulai dari memilih tema penelitian, kemudian peneliti mengidentifikasi, menentukan, dan merumuskan permasalahan yang ada dengan cara mengumpulkan informasi dan mengadakan studi pendahuluan terkait masalah yang dipilih, kemudian peneliti merumuskan hipotesis dan yang terakhir Menyusun rencana penelitian.

2. Tahap pelaksanaan lapangan.

Tahap pelaksanaan adalah tahap yang ditempuh peneliti setelah selesai melaksanakan tahap persiapan, tahap ini membutuhkan keahlian dalam menggali informasi seperti wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan data yang dibutuhkan secara lengkap dan jelas. Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti terjun langsung di lapangan guna mengumpulkan informasi kepada informan secara langsung, kemudian didokumentasikan dan direkam untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul lalu data tersebut diolah dan dikelompokkan sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

Kemudian pengecekan keabsahan data sehingga di dapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi lapangan diolah, disusun, dan disimpulkan dalam bentuk tulisan laporan penelitian yang telah di sesuaikan dengan buku pedoman penyusunan skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung sehingga peneliti dapat menyampaikan hasil dari penelitian kepada para pembaca.